

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pasar Modal Syariah

1. Pengertian Modal Syariah

Pasar modal syariah dapat diartikan sebagai pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan transaksi ekonominya dan terlepas dari hal-hal yang dilarang seperti riba, perjudian, gharar yang berlebihan, tadelis, dan lain sebagainya. Pasar modal syariah secara resmi dibuka pada tanggal 14 Maret 2003 bersamaan dengan penandatanganan MOU antara Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Kemudian pada tanggal 31 Desember 2012 pengaturan dan pengawasan pasar modal dan lembaga keuangan non bank lainnya beralih dari Menteri Keuangan dan Badan Pengawas Pasar Modal ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).¹⁷

Adapun menurut Sutedi, yaitu pasar modal syariah adalah pasar modal yang dijalankan dengan prinsip syariah dimana setiap

¹⁷ Raymond Dantes, *Wawasan Pasar Modal Syariah*, (Wade Grub: Ponorogo, 2019), hal. 39

transaksinya dilaksanakan sesuai dengan syari'at Islam.¹⁸ Pasar modal syariah sebagai pasar modal yang seluruh mekanisme kegiatannya terutama emiten, jenis efek yang diperdagangkan dan mekanisme perdagangannya yang sudah sesuai dengan perinsip-prinsip syariah. Sedangkan yang dimaksud dengan efek syariah adalah efek sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal yang akad, pengelolaan perusahaan, maupun cara penerbitannya memenuhi prinsip-prinsip syariah.¹⁹ Adapun yang dimaksud dengan prinsip-prinsip syariah adalah prinsip yang didasarkan oleh syariah ajaran Islam yang determinasinya dilakukan oleh DSN-MUI melalui fatwa.

Sedangkan menurut Nurhaida, pasar modal syariah ialah komponen penting dalam industri keuangan syariah. Dalam praktiknya, industri pasar modal syariah mengarah pada prinsip-prinsip syariah yang sejalan dengan konsep Islam dalam pemerataan dan peningkatan kemakmuran.²⁰ Dengan demikian semua kegiatan pasar modal syariah yang berhubungan dengan

¹⁸ Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah: Sarana Ivestasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah*, Cet.1 (Jakarta: Siar Grafika, 2011) hal.29

¹⁹ Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah: Sarana Ivestasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah*, Cet.1 (Jakarta: Siar Grafika, 2011) hal.29

²⁰ Nurhaida, *Sinergi Menuju Pasar Modal Syariah yang Lebih Besar dan Berkembang*, (Direktorat Pasar Modal Syariah Otoritas Jasa Keuangan: Jakarta, 2016), hal. 3

perdagangan efek syariah, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan, serta lembaga profesi yang berkaitan dengannya, dimana produk dan mekanisme operasionalnya berjalan sesuai dengan hukum muamalat Islamiah.²¹

Dapat disimpulkan secara umum pasar modal syariah adalah pasar modal yang dijalankan dengan konsep syariah, dimana setiap perdagangan surat berharga mentaati ketentuan transaksi sesuai dengan ketentuan syariah. Segala bentuk akad, pengelolaan perusahaan, maupun cara penerbitannya harus memenuhi prinsip-prinsip syariah.

2. Fungsi Pasar Modal Syariah

Pada fungsi keuangan, pasar modal berperan sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor).²² Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat dipergunakan untuk pengembangan atau perluasan usaha, penambahan modal kerja dan lain-lain. Keberadaan pasar modal syariah sangat bermanfaat dalam rangka meningkatkan aktifitas perekonomian umat Islam dan selanjutnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

²¹ Yuliana Indah, *Investasi Produk Keuangan Syariah*, hal. 45

²² *Ibid*, hal. 139.

Menurut Raymond, ada enam fungsi dari pasar modal syariah, yaitu sebagai berikut:

- a. Memungkinkan para pemegang saham menjual sahamnya guna mendapatkan likuiditas.
- b. Memungkinkan bagi masyarakat berpartisipasi dalam kegiatan bisnis dengan memperoleh bagian dari keuntungan dan resikonya.
- c. Memisahkan operasi kegiatan bisnis dari fluktuasi jangka pendek pada harga saham yang merupakan ciri umum pasar modal konvensional.
- d. Memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan modal dari luar untuk membangun dan mengembangkan kapasitas produksinya.
- e. Memungkinkan investasi pada ekonomi itu ditentukan oleh kinerja kegiatan bisnis sebagaimana tercermin pada harga saham.²³

3. Instrumen Pasar Modal Syariah

Pada suatu transaksi di pasar biasanya terdapat barang atau jasa yang diperjual belikan. Demikian juga pada pasar modal, barang yang diperjual belikan dinamakan dengan instrumen pasar modal.

²³ Raymond Dantes, *Wawasan Pasar Modal Syariah*, hal. 42

Instrumen pasar modal yang diperdagangkan berbentuk surat-surat berharga yang dapat diperjual belikan kembali oleh pemiliknya, baik instrumen pasar modal bersifat kepemilikan atau hutang.²⁴ Berikut adalah beberapa instrumen pasar modal syariah yaitu:

a. Saham

Saham adalah surat berharga yang bersifat kepemilikan terhadap suatu perusahaan. Semakin banyak saham yang ia miliki, maka semakin besar pula kekuasaan dan wewenangnya pada perusahaan tersebut. Keuntungan yang diperoleh dari saham adalah deviden. Pembagian deviden ini ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).²⁵ Yang dimaksud dengan saham dalam pasar modal syariah dengan pasar modal konvensional tidak ada bedanya. Hanya saja, saham yang diperdagangkan pada pasar modal syariah harus datang dari emiten yang memenuhi kriteria-kriteria syariah.

²⁴ Khaerul Umam, *Pasar Modal Syariah...*, hal. 42

²⁵ Mudjiyono, "Investasi Dalam Saham & Obligasi Dan Meminimalisasi Risiko Sekuritas Pada Pasar Modal Indonesia", *Jurnal STIE Semarang*, VOL 4, NO 2, Edisi Juni 2012 (ISSN : 2252-7826), hal. 14

b. Obligasi Syariah

Obligasi di pasar modal syariah berbeda dengan obligasi di pasar modal konvensional. Obligasi di pasar modal konvensional merupakan suatu jenis produk keuangan yang tidak dibenarkan oleh Islam karena menggunakan sistem bunga. Menurut Muhammad Al-Amin yang dikemukakan oleh Sholahudin, bahwa instrumen pasar modal syariah dapat diterbitkan menggunakan prinsip *mudharabah, musyarakah, salam, ijarah, mudabahah, dan isthisna'*, *salam* dan *murabahah*.²⁶

c. Reksadana Syariah

Reksa dana syariah ialah sarana investasi campuran yang menggabungkan saham dan obligasi syariah dalam satu produk yang dikelola oleh manajer investasi. Manajer investasi menawarkan reksa dana syariah kepada investor yang berminat. Dana investor tersebut kemudian dikelola oleh manajer investasi untuk ditanamkan dalam saham atau obligasi syariah yang dinilai menguntungkan.²⁷

²⁶ Sholahuddin, *Lembaga Ekonomi dan Keuangan Islam*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2006), hal. 56.

²⁷ Kasmir, *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 194-198.

B. Minat Investasi

1. Pengertian Minat Investasi

Dalam tinjauan Pasar Modal dan Keuangan, kata investasi diartikan sebagai penanaman modal dalam suatu perusahaan untuk tujuan memperoleh keuntungan.²⁸ Investasi merupakan sebuah kegiatan untuk menarik sumber dana yang digunakan untuk pemberian barang modal, sehingga barang modal itu akan menghasilkan produk baru.²⁹ Sedangkan menurut Hidayati, Investasi merupakan suatu kegiatan menempatkan dana pada satu atau lebih dari satu jenis aset selama periode tertentu dengan harapan dapat memperoleh penghasilan dan dapat meningkatkan nilai investasi di masa mendatang.³⁰ Dengan demikian, konsep investasi dalam hal ini dapat dilihat dari 3 aspek:

- a. Menempatkan dana pada masa sekarang,
- b. Jangka waktu tertentu, dan
- c. Guna mendapatkan manfaat (balas jasa atau keuntungan) dikemudian hari. Hal ini berarti dana yang seharusnya dapat di

²⁸ Raymond Dantes, *Wawasan Pasar Modal Syariah*, hal. 01

²⁹ M. Nadrattuzaman dan AM. Hasan Ali, *Kamus Populer Keuangan dan Ekonomi Syariah*. (Jakarta: PKES Publishing, 2007), hal. 39

³⁰ Amalia Nuril Hidayati, *“Investasi: Analisis Dan Relevansinya Dengan Ekonomi Islam”*, Malia: Jurnal Ekonomi Islam Volume 8, Nomor 2, Juni 2017, hal. 228

konsumsi, namun karena kegiatan investasi dana tersebut dialihkan untuk ditanamkan bagi keuntungan dimasa depan.

Maka dapat dipahami bahwa Investasi merupakan suatu kegiatan yang bertujuan memposisikan dana pada satu atau lebih dari satu jenis aset selama periode tertentu dengan harapan dapat memperoleh penghasilan atau peningkatan nilai investasi dimasa mendatang, dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan investor serta dapat memberikan manfaat terhadap publik.

Minat adalah salah satu aspek psikologi yang mempunyai pengaruh cukup besar terhadap sikap keputusan yang akan dilakukan dan minat juga merupakan sumber motivasi yang akan mengarahkan seseorang dalam melakukan apa yang hendak mereka lakukan.³¹ Minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat dan dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman, yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.³²

31 Mahmud, *Psikologi...*, hal. 169.

32 Sudirman dkk, *Perilaku Konsumen...*, hal. 35

Menurut Slameto minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada sesuatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Adapun menurut Djaali (2018) minat yang besar atau keinginan yang kuat terhadap sesuatu merupakan modal besar untuk mencapai tujuan. Sementara itu menurut pendapat Ahmadi dalam Yuliati, ada beberapa ciri-ciri minat yang dapat didefinisikan, antara lain cara mengikuti aktivitas pada dunia yang diminati dan serius tidaknya dalam mengikuti aktivitas. Minat juga dapat diekspresikan atau dijelaskan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula di diterapkan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. 33

Widyastuti (2004), minat investasi merupakan keinginan yang di dorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati, dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkan sehingga seseorang melakukan sesuatu tindakan yang berkaitan dengan investasi. Sementara itu menurut Kusmawati (2011), Minat berinvestasi merupakan perasaan ingin tahu, mempelajari dan mengagumi atau memiliki investasi. Perasaan ingin tahu tentang jenis suatu investasi mulai dari keuntungan,

kelemahan, kinerja investasi, meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi atau langsung mencoba berinvestasi pada jenis investasi bahkan menambah porsi investasi yang sudah ada. Sehingga minat berinvestasi dapat dikatakan sebagai niat yang timbul akibat ketertarikan akan investasi sehingga seseorang tersebut terdorong untuk melakukan segala sesuatu hal untuk mencari tahu, mempelajarinya, dan melakukan tindakan atau mempraktikkan untuk berinvestasi. Maka dapat dipahami bahwa minat berinvestasi adalah dorongan atau keinginan dalam diri seseorang pada kegiatan penanaman modal.

Menurut Tandelilin (2010) manfaat berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Hal ini disebabkan oleh pentingnya melakukan investasi untuk kehidupan dimasa yang akan datang seperti tunjangan untuk hari tua, kebutuhan dana yang mendesak, serta dapat mengurangi tekanan inflasi terhadap kekayaan yang dimiliki, karena harta yang diinvestasikan akan meningkat jumlahnya apabila mendapatkan keuntungan dari investasi. Selain itu manfaat mengacu pada keyakinan bahwa berinvestasi akan meningkatkan produktifitas, berupa kemudahan transaksi saham, mempercepat transaksi saham, memberikan keuntungan tambahan saat

melakukan transaksi saham, memberikan rasa aman ketika melakukan transaksi saham, dan meningkatkan efisiensi dalam transaksi saham. Diharapkan adanya manfaat-manfaat tersebut akan meningkatkan minat mahasiswa untuk melakukan transaksi saham di pasar modal.³⁴

Pengetahuan menurut Kusmawati (2011) dapat mempengaruhi minat berinvestasi. Hal ini dikarenakan pengetahuan investasi adalah pengetahuan dasar yang dimiliki untuk melakukan investasi. Ukuran variabel yang digunakan untuk pengetahuan investasi adalah pemahaman tentang kondisi berinvestasi, pengetahuan dasar penilaian saham, tingkat risiko dan tingkat pengembalian (return) investasi. Pengetahuan akan hal tersebut akan memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi, karena pengetahuan merupakan dasar pembentukan sebuah kekuatan bagi seseorang untuk mampu melakukan sesuatu yang diinginkannya. Untuk melakukan investasi di pasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli. Pengetahuan yang memadai sangat diperlukan untuk menghindari

³⁴ Eduardus Tandelilin, *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*, Edisi ke-1. (Yogyakarta: Kanisius, 2010)

terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal, seperti pada instrumen investasi saham.³⁵

Menurut Abraham Maslow (1954)³⁶ motivasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Hal ini disebabkan karena calon investor akan tertarik melakukan investasi apabila rekan, saudara dan lingkungan mereka telah melakukan investasi di pasar modal. Motivasi investasi dapat disimpulkan bahwa keadaan seseorang dapat mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu mengenai investasi. Motivasi sangat berperan penting dalam menumbuhkan minat seseorang dalam berinvestasi karena motivasi adalah semangat yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu hal.

Menurut Rizki Khaerul Fajar (2005) bahwa modal minimal dapat mempengaruhi minat berinvestasi. Hal ini dikarenakan modal minimal menjadi faktor yang mempengaruhi minat investor untuk menginvestasikan kelebihan dana pada suatu perusahaan atau korporasi. Adapun modal investasi adalah kelebihan dana

³⁵ Kusmawati, *Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia sebagai Variabel Moderat*, Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi (Jenius), Volume 1 No. 2, Mei 2011.

³⁶ Abraham Maslow, *Motivation and Personality*, Achmad Fawaid dan Maufur, (Yogyakarta: Cendekia Pustaka. Personality, 2018)

yang tidak digunakan dan dialokasikan sebagai modal untuk melakukan pembelian atau pengadaan untuk tujuan menunjang proses produksi. Modal Minimal investasi merupakan salah satu dari faktor yang harus dipertimbangkan seseorang sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi. Modal minimal investasi dijadikan penentu atau pertimbangan yang digunakan sebagai tolak ukur calon investasi sebelum memutuskan memilih perusahaan mana yang ingin diberikan investasi, karena di dalamnya terdapat perhitungan estimasi dana untuk investasi, semakin minimum dana yang dibutuhkan akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk berinvestasi. Besaran modal untuk berinvestasi tergantung dari jenis produk investasi yang diinginkan. Jika investasi dalam bentuk aset tetap seperti tanah, gedung bangunan, mesin produksi dan lainnya, maka cenderung biaya investasi yang dikeluarkan akan jauh lebih mahal jika dibanding dengan investasi dalam bentuk saham atau produk non aset tetap. Secara umum, modal yang digunakan untuk berinvestasi sangat tergantung dari dimana tempat investor akan melakukan penanaman modal, jika investasi dilakukan perorangan dengan membeli aset tetap seperti tanah, bangunan, mesin produksi industrial dan lainnya, sehingga modal yang diperlukan akan lebih tinggi. Penanaman modal/investasi

dalam bentuk saham atau produk non aset tetap akan membutuhkan modal yang lebih kecil, dibandingkan penanaman modal pada aset tetap.³⁷

Pajar dan Riyadi (2016) menyatakan bahwa variabel manfaat, pengetahuan, motivasi dan modal minimal dapat mempengaruhi minat berinvestasi.³⁸ Berikut penjelasannya:

- a. Manfaat berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Hal ini disebabkan oleh pentingnya melakukan investasi untuk kehidupan dimasa yang akan datang seperti tunjangan untuk hari tua, kebutuhan akan dana yang mendesak, dan investasi dapat mengurangi tekanan inflasi terhadap kekayaan yang dimiliki, karena harta yang diinvestasikan akan meningkat jumlahnya apabila mendapatkan keuntungan dari investasi.
- b. Pengetahuan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi. Pengetahuan yang memadai akan membentuk kecakapan seseorang dalam menciptakan nilai dan keuntungan dan juga mampu mengelola sebuah resiko kecil maupun besar sehingga mengurangi dampak kerugian yang akan dialami. Bagi mahasiswa khususnya

³⁷ Riski Khaerul Fajar, “*Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY*”, (Yogyakarta: Jurnal Profit Edisi 1, 2017).

³⁸ Burhanudin, Siti Aisyah Hidayati dan Sri Bintang Mandala Putra, *PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI...*, Jurnal Pendistribusian, Vol. 9, No. 1, Maret 2021, hlm. 16.

mahasiswa manajemen keuangan, tentunya hal tersebut sudah menjadi salah satu pondasi dasar dan juga modal untuk dapat bisa bergabung dunia investasi pasar modal.

- c. Motivasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Hal ini disebabkan calon investor akan tertarik melakukan investasi apabila rekan, saudara dan lingkungan mereka telah melakukan investasi di pasar modal.
- d. Modal minimal berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Hal ini disebabkan oleh responden yang sangat memperhatikan modal awal yang dikeluarkan saat melakukan investasi, sebab hal ini berkaitan dengan kestabilan keuangan bagi calon investor.

2. Indikator Minat Investasi

Minat investasi merupakan keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi, mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi dan mencoba berinvestasi. Berdasarkan teori tersebut dan dihubungkan dengan manfaat, pengetahuan, motivasi dan modal minimal investasi yang terdapat di Galeri Investasi Syariah, maka indikator minat berinvestasi yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada indikator minat berinvestasi dikemukakan oleh Kusmawati (2011), sebagai berikut :

- a. Adanya keinginan mencari tahu tentang jenis suatu investasi

- b. Mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi
- c. Mencoba berinvestasi

Berdasarkan penjabaran pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini dapat dilihat dari indikator yang terdiri dari: Adanya keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi, Mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi serta Mencoba berinvestasi.³⁹

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi

Menurut Raditya (2014) dalam tulisannya menjelaskan beberapa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat berinvestasi, antara lain:

- a. Neutron Information, adalah informasi yang berada di luar, memberi informasi tambahan agar informasi yang dimiliki oleh calon investor akan menjadi lebih komprehensif.
- b. Personal Financial Needs, adalah informasi pribadi yang diperoleh selama investor tersebut terlibat dalam dunia investasi yang dapat menjadi semacam pedoman bagi investor dalam investasi.
- c. Self Image, adalah informasi yang berhubungan dengan penilaian terhadap citra perusahaan.

³⁹ Kusmawati, *Op.Cit*, hal.110

- d. Social Relevance, adalah informasi yang menyangkut posisi saham perusahaan di bursa, tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sekitar serta area operasional perusahaan nasional internasional.
- e. Classic, adalah kemampuan investor untuk menentukan kriteria ekonomi pelaku.
- f. Professional Recommendation, adalah pendapat, saran atau rekomendasi dari pihak-pihak profesional atau para ahli di bidang investasi.

C. Manfaat

1. Pengertian Manfaat Investasi

Manfaat Investasi adalah sesuatu yang didapatkan oleh penanam modal atau investor saat berinvestasi yaitu potensi penghasilan jangka panjang, memberikan penghasilan tetap dan meningkatkan aset serta memenuhi kehidupan dimasa depan. Manfaat investasi juga bisa disebut sebagai sikap masyarakat mengenai pentingnya kegunaan akan suatu produk investasi saham. Manfaat investasi ini memberikan dorongan mengenai keuntungan akan suatu jenis produk investasi. Implikasinya masyarakat akan berusaha melakukan kegiatan investasi di pasar modal dikarenakan pentingnya manfaat yang akan didapat dari melakukan

kegiatan investasi di pasar modal. Adapun manfaat menurut Dennis McQuail dan Sven Windahl dalam Ulil Albab Al Umar (2019) dapat diartikan sebagai harapan sama artinya dengan explore (penghadapan semata-mata menunjukkan suatu kegiatan manusia). Atau dapat diartikan bahwa manfaat adalah harapan positif yang diinginkan seseorang dari suatu hal atau perilaku tertentu. Investasi menurut Andriani & Septianto Pohan, (2019) merupakan salahsatu alternatif mendapatkan keuntungan yang cukup efektif. Investasi dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, baik dalam bentuk riil maupun non riil.⁴⁰ Maka dapat disimpulkan manfaat investasi adalah harapan positif yang diharapkan seseorang dari kegiatan investasi yang dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, baik riil maupun non riil.

2. Indikator Manfaat Terhadap Minat Investasi

Menurut Tandelilin (2010) manfaat melakukan investasi di pasar modal dapat dilihat dari sisi investor (yang membeli sekuritas) dan sisi emiten (yang menerbitkan sekuritas). Dari sisi investor, keberadaan pasar modal diperlukan sebagai alternatif untuk melakukan investasi pada financial asset. Dari sisi emiten, keberadaan pasar modal diperlukan sebagai suatu alternatif untuk menghimpun dana dan eksternal jangka panjang tanpa menggunakan intermediasi keuangan. Tujuan umum dari

⁴⁰ Raka Rizky Aditama, "*Pengaruh Pelatihan Pasar Modal...*", (Semarang: UNS, 2020), hal. 42

investasi adalah meningkatkan kesejahteraan investor dalam bentuk financial.

Tandelilin (2010) mengungkapkan beberapa indikator manfaat terhadap minat investasi, yaitu:

- a. Kehidupan yang layak di masa mendatang
- b. Tekanan inflasi
- c. Melindungi nilai terhadap kekayaan⁴¹

3. Manfaat Investasi di Pasar Modal

Banyak sekali manfaat investasi yang bisa didapatkan di masa yang akan datang, diantaranya:

- a. Melindungi uang atau aset dari kenaikan inflasi

Inflasi selalu terjadi setiap tahun. Data menunjukkan bahwa pada 10 tahun terakhir, 2008-2017 inflasi sebesar 55,5 persen. Karena itu, jika tidak menanamkan uang pada investasi, maka uang akan tergerus nilainya terus menerus sebesar tingkat inflasi tersebut. Nilai uang yang disimpan pada investasi akan meningkat sesuai dengan kenaikan inflasi, sebab nilai sebuah investasi juga akan meningkat seiring dengan kenaikan inflasi itu sendiri. Sementara itu, jika menyimpan uang di tabungan, bisa jadi nilainya tergerus karena inflasi. Sebab, suku bunga yang diberikan tiap tahun dari bank tidak

⁴¹ Eduardus Tandelilin, *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*, Edisi ke-1. (Yogyakarta: Kanisius, 2010), 26.

akan pernah bertambah walaupun inflasi yang terjadi sangat tinggi. Dengan demikian, ketika harga-harga kebutuhan pokok meningkat tinggi, jumlah tabungan hanya meningkat sedikit, tidak cukup untuk mengimbangi kenaikan inflasi.

b. Meningkatkan nilai aset atau kekayaan

Manfaat lain dari investasi yaitu untuk meningkatkan nilai kekayaan. Contohnya, investasi pada deposito akan bertambah 33,82 persen dari uang, dengan instrumen investasi emas akan meningkat 45,88 persen, lalu 79,62 persen keuntungan dari investasi obligasi, dan 180,94 persen bila menggunakan saham sebagai instrumen investasi. Angka-angka tersebut menunjukkan bahwa investasi bisa mengalahkan inflasi yang 29,52 persen. Maka, apabila berencana untuk menabung di masa depan, maka investasi adalah sarana yang tepat.

c. Memenuhi kebutuhan di masa depan

Kebutuhan seperti pendidikan anak, kesehatan, dan dana pensiun adalah beberapa hal yang harus dipersiapkan sedini mungkin. Investasi adalah hal yang wajib dilakukan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut.⁴²

⁴² Nurul Indah Ramadhani, "Pengaruh Pengetahuan, Manfaat, dan Risiko Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara" (Medan: USU, 2021), Hal. 25.

Menurut Bakhri (2018) mengemukakan manfaat investasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan, pasar modal dinilai sebagai pilihan yang cocok untuk berinvestasi, investasi mendatangkan manfaat di masa mendatang, mendapatkan penghasilan tambahan. Adapun manfaat lain dari melakukan investasi yaitu kita selaku orang atau badan yang melakukan investasi akan mendapatkan manfaat dimasa depan atau masa yang akan datang. Manfaat melakukan investasi di pasar modal dapat dilihat dari sisi investor (yang membeli sekuritas) dan sisi emiten (yang menerbitkan sekuritas).

Anoraga (2001:12) menyatakan manfaat pasar modal bisa dirasakan baik oleh investor, emiten, pemerintah maupun lembaga penunjang. Manfaat pasar modal bagi emiten yaitu jumlah dana yang dihimpun bisa berjumlah besar. Manfaat pasar modal bagi investor yaitu berupa capital gain, memperoleh dividen saham dan bunga obligasi, mempunyai hak suara dalam RUPS dapat dengan mudah mengganti instrument investasi, serta dapat sekaligus melakukan investasi dalam beberapa instrument yang mengurangi risiko (portofolio). Dari sisi investor keberadaan pasar modal diperlukan sebagai alternatif untuk melakukan investasi pada financial asset. Menurut Tandelilin (2010), dari sisi emiten

keberadaan pasar modal diperlukan sebagai suatu alternatif untuk menghimpun dana dan eksternal jangka panjang tanpa menggunakan intermediasi keuangan. Kegiatan investasi sangat penting bagi kehidupan seseorang karena menyangkut akan hal untuk menentukan kebutuhan dan meningkatkan kualitas hidup. Jika dikaitkan dengan minat investasi maka seharusnya apabila calon investor telah mengetahui akan manfaat dari sebuah investasi, hendaknya calon investor tidak menunda-nunda untuk memulai melakukan investasi.

Dapat disimpulkan manfaat investasi dapat melancarkan perekonomian, dimana pihak yang mempunyai kelebihan dana dapat menyetorkan dananya kepada pihak yang kekurangan dana. Investasi juga dapat menciptakan kemakmuran bagi para pemegang saham serta turut memberikan andil bagi pembangunan bangsa. Adapun pendapat Mubyarto naik dan turunnya karena disebabkan oleh kegiatan investasi yang pada gilirannya tergantung pada perubahan teknologi, penurunan tingkat suku bunga, pertumbuhan penduduk dan faktor-faktor dinamis lainnya.

D. Pengetahuan

1. Defenisi Pengetahuan

Pengetahuan dalam hal investasi adalah mengenai seberapa besar informasi yang telah diterima dan dipahami oleh nasabah atau investor di pasar modal syariah. Dari seberapa besar tingkat pengetahuan itu menjelaskan bahwa pengetahuan mempunyai artian suatu informasi yang telah diproses. Dengan menambah aktivitas pembelajaran yang akan menyebabkan meningkatnya suatu informasi mengenai sesuatu yang dipelajari dan akan mengakibatkan perubahan tingkah laku serta memiliki pengetahuan yang menjadi luas akibat adanya pembelajaran. Adapun pendapat menurut Baihaqi yang mendefinisikan mengenai pengertian pengetahuan ialah suatu informasi yang telah diorganisasikan di dalam memori dan sebagai suatu sistem atau jaringan informasi yang jelas dan terstruktur.⁴³

Menurut Merawati (2015), Pengetahuan investasi adalah pengetahuan dasar yang dimiliki seseorang untuk melakukan investasi. Dengan kata lain, pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek investasi yang dimulai dari pengetahuan dasar yaitu penilaian invesatsi, tingkat resikonya dan tingkat penembalian investasi. Menurut Wibowo (2019), Pengetahuan

43 Baihaqi, M. *Pengantar Psikologi Kognitif*. (Bandung: PT Refika Aditama,2016) hlm.34

investasi mempengaruhi minat investasi. Dimana seseorang mempunyai minat untuk berinvestasi cenderung melaksanakan tindakan supaya keinginan dari seseorang dapat tercapai. Apabila semakin tinggi pengetahuan seseorang atas investasi, maka ketertarikan atas investasi tersebut juga juga tinggi pula. Dapat diartikan bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan tentang investasi cenderung akan melakukan investasi. Dari pengetahuan yang dimiliki seseorang tersebut dapat berguna untuk mengelola investasinya agar apa yang diharapkan dapat tercapai. Adapun Menurut Notoatmodjo yang menjelaskan mengenai pengertian serta definisi aspek pengetahuan, menurutnya pengetahuan merupakan hasil tahu seseorang terhadap suatu objek melalui indra yang dimilikinya sehingga menghasilkan pengetahuan.⁴⁴

Dari penjelasan di atas maka dapat di simpulkan bahwa pengetahuan ialah suatu hasil yang telah dicapai dari proses belajar atau pengalaman, dengan memahami informasi maka ilmu pengetahuan akan bertambah serta akan menambah wawasan yang luas. Pengetahuan dalam berinvestasi tentu juga sangat penting karena menentukan bagaimana metode untuk berinvestasi dalam meningkatkan sejumlah dana yang telah disalurkan oleh investor. Pengetahuan yang dimiliki akan menambah pengetahuan – pengetahuan yang lain jika mau untuk terus belajar.

⁴⁴ Notoatmodjo. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2014) hlm.44

2. Indikator Pengetahuan Investasi

Menurut Kusmawati (2011:97) pengetahuan investasi adalah pengetahuan dasar yang dimiliki untuk melakukan investasi. Ukuran variabel yang digunakan untuk pengetahuan investasi adalah pemahaman tentang kondisi berinvestasi, pengetahuan dasar penilaian saham, tingkat risiko dan tingkat pengembalian (return) investasi. Pengetahuan akan hal tersebut akan memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi, karena pengetahuan merupakan dasar pembentukan sebuah kekuatan bagi seseorang untuk mampu melakukan sesuatu yang diinginkannya. Untuk melakukan investasi di pasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli. Pengetahuan yang memadai sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal, seperti pada instrumen investasi saham.⁴⁵

Indikator yang digunakan untuk mengukur pengetahuan adalah:

- a. Pengetahuan dasar penilaian saham
- b. Tingkat risiko
- c. Tingkat pengembalian (return) investasi⁴⁶

⁴⁵ Ujang Sumarwan, *Op. Cit*, h.119-120.

⁴⁶ *Ibid*, h. 120-123.

3. Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Adapun suatu faktor yang dimiliki dan mempengaruhi tingkat pengetahuan ialah:

a. Tingkat Pendidikan

Pendidikan adalah suatu usaha dan upaya untuk memberikan pengetahuan sehingga terjadi perubahan tingkah laku serta pemikiran positif yang meningkat. Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang kepada orang lain terhadap suatu hal agar mereka dapat memahami. Selain itu pendidikan merupakan sebuah proses belajar dan proses pertumbuhan, perkembangan atau perubahan ke arah yang lebih baik, lebih dewasa dan lebih matang terhadap individu, kelompok atau masyarakat. Tidak dapat dipungkiri bahwa makin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah pula mereka menerima informasi dan pada akhirnya makin banyak pula pengetahuan yang dimilikinya. Sebaliknya, jika seseorang tingkat pendidikannya rendah, akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap penerimaan, informasi dan nilai – nilai yang baru diperkenalkan.

Adapun selain itu, pendidikan juga merupakan perubahan sikap, tingkah laku dan penambahan ilmu dari seseorang serta merupakan proses dasar dari kehidupan manusia. Melalui

pendidikan manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang. Semua aktivitas dan prestasi hidup manusia tidak lain adalah hasil dari belajar. Proses belajar tidak akan terjadi begitu saja apabila tidak ada di sertai sesuatu yang menolong pribadi yang bersangkutan.

b. Pekerjaan

Pekerjaan merupakan suatu kegiatan atau aktivitas seseorang untuk memperoleh penghasilan guna memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Selain itu pekerjaan merupakan faktor yang mempengaruhi pengetahuan. Lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung. Pekerjaan bukanlah sumber kesenangan, tetapi lebih banyak merupakan cara mencari nafkah yang membosankan, berulang, dan banyak tantangan. Semakin lama seseorang bekerja semakin banyak pengetahuan yang diperoleh. Ditinjau dari jenis pekerjaan yang sering berinteraksi dengan orang lain lebih banyak pengetahuannya bila dibandingkan dengan orang tanpa ada interaksi dengan orang lain. Pengalaman belajar dalam bekerja yang dikembangkan memberikan pengetahuan dan keterampilan profesional serta pengalaman belajar dalam bekerja akan dapat mengembangkan

kemampuan dalam mengambil keputusan yang merupakan keterampilan menalar secara ilmiah dan etik.

c. Informasi

Kemudahan memperoleh informasi dapat membantu mempercepat seseorang untuk memperoleh pengetahuan yang baru. Media menyatakan secara gamblang bahwa informasi adalah apa yang dipahami, sebagai contoh jika kita melihat dan mencium asap, kita memperoleh informasi bahwa ada sesuatu sedang terbakar. Media yang digunakan sebagai sumber informasi adalah: (a) Media Cetak, (b) Media Elektronik dan (c) Website.

Informasi yang diperoleh dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Majunya teknologi akan tersedia bermacam-macam media massa yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang inovasi baru. Sebagai sarana komunikasi berbagai bentuk media massa seperti radio, televisi, surat kabar, majalah yang mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan semua orang. Dalam penyampaian informasi sebagai tugas pokoknya, media massa membawa pula pesan-pesan yang berisi sugesti yang dapat mengarahkan opini seseorang. Adanya informasi baru mengenai

suatu hal memberikan landasan kognitif baru terbentuknya pengetahuan terhadap hal tersebut.

d. Gaya Hidup

Faktor-faktor gaya hidup dari para peneliti pasar yang menganut pendekatan gaya hidup cenderung mengklasifikasikan konsumen berdasarkan variabel-variabel aktivitas, interest (minat), dan opini pandangan-pandangan. Josep plumer mengatakan bahwa segmentasi gaya hidup mengukur aktivitas-aktivitas manusia dalam hal:

- 1) Bagaimana mereka menghabiskan waktunya.
- 2) Minat mereka, apa yang dianggap penting disekitarnya.
- 3) Pandangan-pandangan baik terhadap diri sendiri maupun terhadap orang lain.
- 4) Karakter-karakter dasar seperti tahap yang mereka telah lalui dalam kehidupan, penghasilan, pendidikan dan dimana mereka tinggal.

e. Budaya

Budaya adalah tingkah laku seseorang atau golongan bahkan kelompok manusia untuk memenuhi kebutuhan yang meliputi kepercayaan dan kebiasaan sehari-hari.

f. Pengalaman

Pengalaman adalah suatu kejadian yang pernah dialami seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Ada kecenderungan pengalaman yang kurang baik seseorang akan melupakan, namun jika pengalaman terhadap obyek tersebut menyenangkan maka secara psikologis akan timbul kesan yang membekas dalam emosi sehingga menimbulkan sikap positif. Semakin banyak pengalaman maka akan semakin banyak pula pengetahuan yang dimiliki seseorang, pengalaman suatu hal yang pernah dialami seseorang dan dijadikan edukasi atas pengalaman yang pernah dilakukan.⁴⁷

4. Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan yang tercakup dalam domain kognitif mempunyai 6 tingkatan menurut Notoatmodjo yaitu sebagai berikut:

a. Memahami (comprehension)

Memahami di artikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang di ketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.

⁴⁷ Vinna Sri Yuniarti, *Perilaku Konsumen Teori dan Praktik*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), hlm. 155.

b. Tahu (Know)

Tahu di artikan sebagai mengingat suatu materi yang telah di pelajari sebelumnya, termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (recall) sesuatu yang spesifik dari seluruh bahan yang di pelajari atau ransangan yang telah di terima oleh sebab itu, tahu ini merupakan tingkat pengetahuan paling rendah.

c. Aplikasi (aplication)

Aplikasi di artikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah di pelajari pada situasi atau kondisi real (sebenarnya). Aplikasi disini dapat di artikan sebagai aplikasi atau penggunaan hukumhukum, rumus, metode, prinsip, dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain.

d. Analisis (analysis)

Analisis adalah suatu kemampuan menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih di dalam satu sruktur organisasi, dan masih ada kaitannya satu sama lain. Kemampuan analisis ini dapat di lihat dari penggunaan kata kerja, seperti dapat menggambarkan (membuat bagan), membedakan, memisahkan dan mengelompokkan.

e. Sintesis (syntesis)

Sintesis merupakan kepada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formasi-formasi yang ada.

f. Evaluasi (evaluation)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian-penilaian ini di dasarkan pada suatu kriteria yang di tentukan sendiri, atau menggunakan tentang kriteria-kriteria yang telah ada. Pengukuran pengetahuan dapat di lakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin di ukur dari objek penelitian atau responden. Kedalaman pengetahuan yang ingin kita ketahui atau kita ukur dapat kita sesuaikan dengan tingkatan-tingkatan di atas.⁴⁸

E. Motivasi

1. Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari kata Latin “Movere” yang berarti dorongan atau daya penggerak atau kekuatan yang menyebabkan suatu tindakan atau

⁴⁸ Notoatmodjo, *Metodologi Penelitian Kesehatan*,hlm. 35

perbuatan. Kata “Movere” dalam bahasa Inggris sering disepadankan dengan “Motivation” yang berarti hal yang menimbulkan dorongan atau keadaan yang menimbulkan dorongan. Secara harfiah motivasi dipahami sebagai pemberian motif. Konsumen memiliki sikap dan perilaku karena adanya motif. Motif tersebut terkait dengan maksud atau tujuan yang diraihnya.⁴⁹

Motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif, dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan (Hasibuan, 2009:216; Blaskova, dkk, 2015). Motivasi dapat didefinisikan sebagai proses dimana individu mengenal kebutuhannya dan mengambil tindakan untuk memuaskan kebutuhan tersebut. Proses itu dapat menjelaskan perbedaan dalam intensitas perilaku konsumen (investor) (Malik, 2017; Sangadji & Sopiha, 2016; Sulistyowati, 2015;).

Adapun menurut Robbins Stephen mendefinisikan motivasi adalah proses pemberian dorongan yang dapat menentukan intensitas, arah, dan ketekunan individu dalam usaha mencapai tujuan dan sasaran serta berpengaruh secara langsung terhadap tugas dan psikologi seseorang.⁵⁰

Menurut Engel, Blackwell dan Miniard kebutuhan atau motif diaktifkan

⁴⁹ Donni Juni Priansa, *Perilaku Konsumen Dalam Persaingan Bisnis Kontemporer*, Bandung: Alfabeta, 2017, hlm. 158-159.

⁵⁰ *Ibid*, hlm. 214

ketika ada ketidakcocokan yang memadai antara keadaan aktual dan keadaan yang diinginkan. Karena ketidakcocokan ini meningkat, hasilnya adalah pengaktifan suatu kondisi kegairahan yang diacu sebagai dorongan (drive). Semakin kuat dorongan tersebut semakin besar urgensi respon yang diharapkan.⁵¹ Menurut Schiffman dan Kanuk motivasi dapat digambarkan sebagai kekuatan pendorong dalam diri seseorang yang memaksanya melakukan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan.⁵²

Sedangkan Ujang Sumarwan menyebutkan bahwa motivasi muncul sebab tidak terpenuhinya kebutuhan seseorang. Hal tersebut mendorongnya untuk melakukan tindakan agar kebutuhan tersebut terpenuhi.⁵³ Lain halnya Fahmi mengasumsikan motivasi sebagai aktivitas individu untuk menentukan dasar tujuan dan penentuan perilaku untuk mencapai tujuannya. Begitu pula Santoso Soroso yang dikutip oleh Fahmi menyatakan bahwa motivasi merupakan suatu kumpulan perilaku yang memberikan landasan bagi seseorang untuk bertindak dalam suatu cara yang diarahkan kepada tujuan spesifik.⁵⁴

Dari beberapa pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi merupakan suatu akibat dari interaksi sesama individu dan situasi

51 Engel, Blackwell, Miniard, *Perilaku Konsumen*, 283

52 Schiffman dan Kanuk, *Motivasi* (Jakarta: Erlangga, 2004), 31.

53 Sumarwan, *Perilaku Konsumen*, 23

54 Irham Fahmi, *Perilaku Organisasi*, 107.

yang dimana individu tersebut terpengaruh secara langsung dan memiliki dorongan untuk ikut berusaha keras demi tercapainya tujuan yang terjadi di masa yang akan datang. Seseorang termotivasi karena ada suatu kebutuhan yang bisa di capai oleh individu lain, dan kebutuhan dapat didefinisikan sebagai suatu pertentangan atau kesenjangan yang dialami antara suatu kenyataan dengan dorongan yang ada di dalam diri manusia. Teori kebutuhan dasar manusia juga bisa dikatakan sebuah motivasi seorang individu.

2. Indikator Motivasi

Teori Kebutuhan Maslow. Teori kebutuhan ini sudah lama dikenal sebagai sebuah teori yang realistis untuk diterapkan. Pelopor teori ini adalah Abraham H. Maslow (1954) yang berkarya sebagai ilmuwan dan menuangkan ideidenya dalam buku yang berjudul “Motivation and Personality”. Teori ini menjelaskan bahwa suatu keinginan yang bersumber dari motivasi seseorang tidak diperoleh secara sekaligus, melainkan dilakukan secara bertahap.⁵⁵

Menurut Maslow dalam Hasibuan (2009), mengemukakan bahwa lima indikator motifasi kebutuhan manusia adalah sebagai berikut:⁵⁶

⁵⁵ Irham Fahmi, *Perilaku Organisasi*, 107.

⁵⁶ *Ibid*, hlm. 109.

a. Kebutuhan Psikologiskal,

Kebutuhan untuk mempertahankan hidup. Yang termasuk ke dalam kebutuhan ini adalah kebutuhan makan, minum, perumahan, dan sebagainya. Keinginan untuk memenuhi kebutuhan ini merangsang seseorang berperilaku atau bekerja giat.

b. Kebutuhan rasa aman

Kebutuhan akan kebebasan dari ancaman yakni merasa aman dari ancaman kecelakaan dan keselamatan dalam melaksanakan pekerjaan. Kebutuhan ini mengarah kepada dua bentuk:

- 1) Kebutuhan akan keamanan jiwa di tempat pekerjaan:
- 2) Kebutuhan akan keamanan harta ditempat pekerjaan pada waktu jam kerja. Antara lain tidak dalam artian fisik akan tetapi kebutuhan mental, dan intelektual.

c. Kebutuhan sosial

Kebutuhan sosial, teman, afiliasi, interaksi, dicintai dan mencintai, serta diterima dalam pergaulan kelompok pekerja dan masyarakat lingkungannya. Karena manusia adalah makhluk sosial, sudah jelas ia mempunyai kebutuhan-kebutuhan sosial yang terdiri dari empat golongan, yaitu:

- 1) Kebutuhan akan diterima orang lain (sense of belonging);
- 2) Kebutuhan akan dihormati (sense of importance);

- 3) Kebutuhan akan kemajuan dan tidak gagal (sense of achievement);
- 4) Kebutuhan akan perasaan ikut serta (sense of participation), yang mencakup kasih sayang, rasa memiliki, persahabatan, persaudaraan dan diterima dengan baik.

d. Kebutuhan harga diri

Kebutuhan akan penghargaan diri dan pengakuan serta penghargaan prestise dari karyawan dan masyarakat lingkungannya. Prestise dan status dimanifestasikan oleh banyak hal yang digunakan sebagai simbol status itu. Hal ini mencakup faktor penghormatan diri seperti harga diri, otonomi dan prestasi serta penghormatan dari luar seperti status, pengakuan dan perhatian.

e. Aktualisasi diri

Kebutuhan akan aktualisasi diri dengan menggunakan kemampuan, keterampilan, dan potensi optimal untuk mencapai prestasi kerja yang sangat memuaskan. Hal ini adalah suatu dorongan untuk menjadi seseorang atau sesuatu sesuai ambisinya yang mencakup pertumbuhan, pencapaian potensi dan pemenuhan kebutuhan diri.⁵⁷

Selanjutnya Maslow mengemukakan bahwa orang dewasa secara normal memuaskan kira-kira 85 persen kebutuhan fisiologis, 70

⁵⁷ Robbins, Stephen P. *Prinsip-prinsip Perilaku Organisasi, Edisi Lima*. (PT Jakarta:Erlangga,2006). hlm. 213

persen kebutuhan rasa aman, 50 persen kebutuhan untuk memiliki dan mencintai, 40persen kebutuhan harga diri, dan hanya 10 persen dari kebutuhan aktualisasi diri.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat bahwa dikatakan motivasi investasi dalam hal ini merupakan dorongan yang lahir pada diri seseorang untuk tergerak melakukan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan investasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan sesuai dengan kebutuhan yang ada.

3. Tujuan Motivasi

Tujuan utama motivasi investor ialah berkenaan dengan pemenuhan kebutuhan dan keinginan investor, yang secara spesifik meliputi adanya kebutuhan untuk peningkatan kepuasan, pembentukan loyalitas, efisiensi dalam mengkonsumsi produk, efektivitas dalam pemanfaatan waktu, serta membangun hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan. Terkait hal tersebut, Setiadi menyatakan bahwa asas-asas motivasi adalah berkenaan dengan motivasi konsumen berinvestasi sebagai berikut:**58**

a. Asas Mengikut sertakan

Asas ini berusaha untuk memberikan kesempatan kepada konsumen untuk mengajukan berbagai ide serta rekomendasi dalam proses pengambilan keputusan pembelian.

58 *Ibid*, hlm. 160-161.

b. Asas Komunikasi

Asas komunikasi maksudnya menginformasikan secara jelas tentang yang ingin dicapai, cara mengerjakannya, dan kendala apa yang dihadapi.

c. Asas Pengakuan

Asas pengakuan memberikan penghargaan dan pengakuan yang tepat serta wajar kepada konsumen atas prestasi yang dicapainya.

d. Asas Wewenang yang Digeledasikan

Maksudnya memberikan kebebasan kepada konsumen untuk mengambil keputusan dan beraktivitas sebebaskan-bebasnya tapi masih ada aturan yang membatasi.

e. Asas Perhatian Timbal Balik

Adalah memotivasi para konsumen dengan mengemukakan keinginan dan harapan perusahaan di samping berusaha memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan konsumen dan produsen. Jadi kesimpulannya bahwa asas motivasi yang diterapkan harus dapat meningkatkan produktivitas pembelian dan memberikan kepuasan kepada konsumen.

F. Modal Minimal

1. Definisi Modal Minimal

Pengertian modal usaha menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online dalam Nugraha (2011:9) adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya; harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan. Modal minimal investasi adalah modal awal yang menjadi syarat pembukaan rekening pada salah satu instrumen keuangan. Calon investor yang ingin berinvestasi di pasar modal syariah harus memiliki modal yang telah ditentukan seberapa jumlahnya.⁵⁹ Maka modal investasi minimal ini dapat diibaratkan sebuah diskon untuk memulai investasi di pasar modal, dengan adanya modal investasi minimal ini diharapkan dapat menarik minat calon investor untuk memulai investasi di pasar modal.

Saat ini di Bursa Efek Indonesia (BEI) selaku pengelola pasar modal di Indonesia telah mengeluarkan peraturan perubahan satuan perdagangan dan fraksi harga yang tertera pada Surat Keputusan Nomor: Kep-00071/BEI/11-2013, surat keputusan tersebut merubah satuan perdagangan saham dalam 1 lot yang awalnya 500 lembar menjadi 100 dengan harga minimal saham yang diperdagangkan di BEI adalah Rp 50

⁵⁹ Lusiana, *Usaha Penanaman Modal di Indonesia*, (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2012), hal 32.

per lembar, dengan adanya kebijakan ini diharapkan membawa perubahan sehingga dapat menarik minat investor di pasar modal.⁶⁰

Ada macam-macam hal yang harus disediakan untuk membuka rekening efek sebagai modal awal berinvestasi adalah :

- a. Mengisi formulir pendaftaran yang sudah disediakan dari bagian perusahaan sekuritas, yaitu formulir pembukaan sub rekening efek dan formulir rekening modal calon peserta.
- b. Mengisi berkas diantaranya foto copy KTP yang masih aktif, foto copy buku rekening tabungan yang nantinya didaftarkan, NPWP jika ada dan sebagainya.
- c. Ansuran modal pertama direkening bank RDN atas nama calon peserta yang nilainya sudah diatur oleh perusahaan sekuritas.
- d. Kemudian modal masuk ke RDN bagi peserta penanam modal (investor) bisa melaksanakan transaksi perdagangan syariah.⁶¹

Perubahan modal minimal investasi saham tersebut diharapkan menjadikan mahasiswa mampu berkecimpung di dunia pasar modal dan berinvestasi sejak dini. Modal yang disetor ketika membuka akun tidak harus dibelanjakan seluruhnya, beberapa saat setelah proses pembukaan akun selesai, pengguna dapat mentransfer kembali sebagian dari modal

⁶⁰ Investor Saham Pemula, *Yuk Belajar Saham Untuk Pemula* (Jakarta , PT Elex Media Komputindi, 2017), hal 73-74.

⁶¹ *Ibid*, hal 73-74.

yang kita setor, dan menyisakan sejumlah yang ingin investor investasikan saja. Membuka rekening di galeri investasi hanya dengan bermodalkan Rp. 100.000, dimana modal tersebut cukup terjangkau dan tidak membebani bagi mahasiswa.⁶²

2. Indikator Modal Minimal

Rizki Khaerul Fajar (2005:35) modal investasi adalah modal yang digunakan untuk melakukan pembelian atau pengadaan untuk tujuan menunjang proses produksi. Modal Minimal investasi merupakan salah satu dari faktor yang harus dipertimbangkan seseorang sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi. Modal minimal investasi dijadikan pertimbangan karena di dalamnya terdapat perhitungan estimasi dana untuk investasi, semakin minimum dana yang dibutuhkan akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk berinvestasi. Besaran modal untuk berinvestasi tergantung dari jenis produk investasi yang diinginkan. Jika investasi dalam bentuk aset tetap seperti tanah, gedung bangunan, mesin produksi dan lainnya, maka cenderung biaya investasi yang dikeluarkan akan jauh lebih mahal jika dibanding dengan investasi dalam bentuk saham atau produk non aset tetap.

62 Nurul Izzati Agestina, “Analisis Pengaruh Modal Minimal, Pemahaman Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Di Tinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam”, Jurnal E-JRA Vol. 09 No. 01 Agustus 2020, hal. 66

Indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur modal yaitu meliputi :

a. Modal sebagai syarat untuk usaha

Modal usaha multak digunakan untuk melakukan kegiatan usaha.tidak dapat dipungkiri bahwa setiap usaha atau perusahaan membutuhkan dana atau biaya untuk dapat beroperasi.

b. Besar modal

Merupakan faktor usaha yang harus tersedia sebelum melakukan kegiatan. Besar kecilnya modal yang di butuhkan tergantung dari besar kecilnya usaha yang akan dijalankan.

c. Manajemen modal

Manajemen modal digunakan untuk memajemen jumlah uang atau modal yang akan di investasikan.⁶³

Modal minimal dalam penelitian ini adalah modal awal untuk memulai berinvestasi atau modal minimal yang harus di depositokan ketika membuka account investasi yaitu Rp100.000,00. Hal tersebut sesuai dengan program BEI “ Yuk Nabung Saham” untuk menarik investor baru khususnya di kalangan anak muda dengan memberikan modal minimal yang sangat terjangkau untuk memulai sebuah kegiatan investasi saham

63 Muhammad Teguh, *Ekonomi Industri...*, hal. 236

G. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Di Pasar Modal

Syariah

Minat pada dasarnya adalah sebab akibat dari pengalaman. Salah satu faktor yang mudah menimbulkan atau mempengaruhi minat yaitu bahwa rangsangan yang datang dari lingkungan yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap aktivitas yang dilakukan. Misalnya seseorang yang berminat terhadap mata kuliah yang berhubungan dengan investasi saham, maka ia akan sungguh-sungguh mempelajarinya dan menerapkannya agar memiliki pengetahuan yang cukup mengenai investasi saham dan akan mencoba untuk mempraktikkannya dengan membuka rekening saham. Pengetahuan tersebut seperti jenis investasi, tingkat return berinvestasi saham, tingkat risiko berinvestasi saham, dan cara memilih investasi saham yang tepat.⁶⁴

Pajar (2016) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi adalah motivasi investasi dan pengetahuan investasi, Karima (2018) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi minat investasi adalah manfaat investasi, Julaika (2017) menyatakan bahwa faktor faktor yang mempengaruhi minat investasi adalah modal minimal investasi dan motivasi investasi hal ini juga diungkapkan oleh Riyadi (2016) menyatakan bahwa faktor faktor yang mempengaruhi minat investasi adalah man faat investasi,

⁶⁴ Patrianissa, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Melakukan Investasi di Pasar Modal*”, Jurnal UNSU Vol 1 No. 1 2018, hal. 5

modal minimal investaski dan motivasi investasi. Hermawanti (2018) menyatakan bahwa faktor faktor yang mempengaruhi minat invetsasi di pasar modal adalah return investasi dan edukasi pasar modal hal ini juga diungkapkan oleh Tandio (2016) bahwa return investasi merupakan faktor faktor yang mempengaruhi minat investasi.

Adapun menurut Sukirno faktor-faktor yang dapat menjadi penentu investasi yang diminati oleh calon investor diantaranya yakni:

1. Tingkat keuntungan yang diramalkan akan diperoleh.
2. Return atau keuntungan, merupakan salah satu dari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dalam pertimbangan investor untuk berinvestasi.
3. Persepsi terhadap risiko, semakin tinggi return yang akan diperoleh (high risk return) dalam investasi maka risiko yang dihadapi juga akan semakin tinggi.
4. Modal minimal investasi, merupakan salah satu dari faktor yang harus dipertimbangkan seseorang sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi.
5. Modal ideal, modal yang tergantung dengan kemampuan finansial masing-masing investor.
6. Motivasi investasi, dorongan pada diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan yang berkaitan dengan investasi.

7. Pengetahuan dasar calon investor.
8. Pengalaman pembelajaran terhadap kegiatan investasi.⁶⁵

Lebih lanjut Slameto dalam Patrianissa, mengemukakan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang yaitu terdiri dari:

1. Faktor Intern yang terdiri dari faktor jasmani seperti faktor kesehatan dan cacat tubuh, dan faktor psikologi seperti intelegensi, pengalaman, perhatian, bakat, kematangan, dan kesiapan.
2. Faktor Ekstern yang berasal dari lingkungan seperti keluarga (cara orang tua mendidik, relasi anggota keluarga, keadaan ekonomi keluarga), kampus (metode mengajar di kelas, kurikulum, relasi dosen dengan mahasiswa, mahasiswa dengan mahasiswa).⁶⁶

Wahab juga berpendapat, ada beberapa faktor yang bisa muncul antara niat atau minat transaksi dan keputusan transaksi antara lain adalah sebagai berikut:

1. Sikap orang lain, sejauh mana sikap orang lain bisa mempengaruhi pilihan konsumen tergantung pada kekuatan sikap orang lain

⁶⁵ Sartika Susanti, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Galeri Investasi Universitas Negeri Makassar", Jurnal dalam Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi 2018 ISBN 978-602-60061, hal. 3

⁶⁶ *Ibid*, hal. 16

terhadap keputusan pembelian dan pada motivasi konsumen untuk memenuhi keinginan orang lain.

2. Faktor situasi yang tidak terantisipasi, konsumen membentuk suatu niat membeli atas dasar faktor-faktor pendapatan keluarga yang diharapkan, harga yang diharapkan, dan manfaat yang diharapkan dari suatu produk.⁶⁷

Sedangkan menurut Crow dalam Susanti, ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi di Pasar, faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

- a. The Factor Inner Urge

Rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat. Misalnya kecenderungan terhadap berinvestasi, dalam hal ini seseorang mempunyai hasrat ingin tahu terhadap pengetahuan investasi.

- b. The Factor of Sosial Motive

Minat seseorang terhadap obyek atau sesuatu hal. Disamping itu juga dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia dan oleh

⁶⁷ Abdul Rahman Saleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta : Penerbit Prenada Media, Tahun 2004), hal. 265-267

motif sosial, misal seseorang berminat pada pendapatan yang tinggi atas saham agar dapat status sosial yang tinggi pula.

c. Emosional Factor

Faktor perasaan dan emosi ini mempunyai pengaruh terhadap obyek misalnya perjalanan sukses yang dipakai individu dalam suatu kegiatan tertentudapat pula membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut. Sebaliknya kegagalan yang dialami akan menyebabkan minat seseorang berkembang.⁶⁸

Dari penjelasan di atas, penulis menyimpulkan bahwa sikap orang lain dan situasi yang tidak terantisipasi bisa mempengaruhi minat seseorang dalam melakukan suatu kegiatan, termasuk dalam kegiatan berinvestasi.

H. Hubungan Antar Variabel

a. Pengaruh Faktor Manfaat Terhadap Minat Berinvestasi

Menurut Tandelilin (2010) manfaat berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Melakukan investasi di pasar modal dapat dilihat dari sisi investor (yang membeli sekuritas) dan sisi emiten (yang menerbitkan

⁶⁸ Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar (3rd ed)*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 112

sekuritas). Dari sisi investor, keberadaan pasar modal diperlukan sebagai alternatif untuk melakukan investasi pada financial asset. Dari sisi emiten, keberadaan pasar modal diperlukan sebagai suatu alternatif untuk menghimpun dana dan eksternal jangka panjang tanpa menggunakan intermediasi keuangan. Tujuan umum dari investasi adalah meningkatkan kesejahteraan investor dalam bentuk financial.

Hal ini disebabkan oleh pentingnya melakukan investasi untuk kehidupan dimasa yang akan datang seperti tunjangan untuk hari tua, kebutuhan akan dana yang mendesak, dan investasi dapat mengurangi tekanan inflasi terhadap kekayaan yang dimiliki, karena harta yang investasikan akan meningkat jumlahnya apabila mendapatkan keuntungan dari investasi. Manfaat mengacu pada keyakinan bahwa berinvestasi akan meningkatkan produktifitas, berupa kemudahan transaksi saham, mempercepat transaksi saham, memberikan keuntungan tambahan saat melakukan transaksi saham, memberikan rasa aman ketika melakukan transaksi saham, dan meningkatkan efisiensi dalam transaksi saham. Adanya manfaat-manfaat tersebut akan meningkatkan minat mahasiswa untuk melakukan transaksi saham di pasar modal.

b. Pengaruh Faktor Pengetahuan Terhadap Minat Berinvestasi

Pengetahuan menurut Kusmawati (2011) dapat mempengaruhi minat berinvestasi. Pengetahuan investasi adalah pengetahuan dasar yang dimiliki untuk melakukan investasi. Ukuran variabel yang digunakan untuk pengetahuan investasi adalah pemahaman tentang kondisi berinvestasi, pengetahuan dasar penilaian saham, tingkat risiko dan tingkat pengembalian (return) investasi. Pengetahuan akan hal tersebut akan memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi, karena pengetahuan merupakan dasar pembentukan sebuah kekuatan bagi seseorang untuk mampu melakukan sesuatu yang diinginkannya. Untuk melakukan investasi di pasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli. Pengetahuan yang memadai sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal, seperti pada instrumen investasi saham.

Seseorang mempunyai minat untuk berinvestasi cenderung melaksanakan tindakan supaya keinginan dari seseorang dapat tercapai. Pengetahuan akan mempengaruhi keputusan pembelian, ketika nasabah memiliki pengetahuan yang lebih banyak, maka ia akan lebih baik dalam mengambil keputusan serta akan lebih efisien dan

lebih tepat dalam mengelola informasi. Apabila semakin tinggi pengetahuan seseorang atas investasi, maka ketertarikan atas investasi tersebut juga juga tinggi pula. Dapat diartikan bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan tentang investasi cenderung akan melakukan investasi. Dari pengetahuan yang dimiliki seseorang tersebut dapat berguna untuk mengelola investasinya agar apa yang diharapkan dapat tercapai.⁶⁹

c. Pengaruh Faktor Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi

Menurut Abraham Maslow (2009) motivasi investasi dapat disimpulkan bahwa keadaan seseorang dalam mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu mengenai investasi. Motivasi sangat berperan penting dalam menumbuhkan minat seseorang dalam berinvestasi karena motivasi adalah semangat yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu hal. Motivasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Hal ini disebabkan calon investor akan tertarik melakukan investasi apabila rekan, saudara dan lingkungan mereka telah melakukan investasi di pasar modal.

⁶⁹ Bambang Ferdi Widiyanto, “*Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Modal Minimal Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah*” (Malang: UMMIM, 2021), Hal. 38.

d. Pengaruh Faktor Modal Minimal Terhadap Minat Berinvestasi

Menurut Rizki Khaerul Fajar (2005) modal minimal menjadi faktor yang mempengaruhi minat investor untuk menginvestasikan kelebihan dana pada suatu perusahaan atau korporasi. Modal Minimal investasi merupakan salah satu dari faktor yang harus dipertimbangkan seseorang sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi. Modal minimal investasi dijadikan penentu atau pertimbangan yang digunakan sebagai tolak ukur calon investasi sebelum memutuskan memilih perusahaan mana yang ingin diberikan investasi, karena di dalamnya terdapat perhitungan estimasi dana untuk investasi, semakin minimum dana yang dibutuhkan akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk berinvestasi.

Secara umum, modal yang digunakan untuk berinvestasi sangat tergantung dari dimana tempat investor akan melakukan penanaman modal, jika investasi dilakukan perorangan dengan membeli aset tetap seperti tanah, bangunan, mesin produksi industrial dan lainnya, sehingga modal yang diperlukan akan lebih tinggi. Penanaman modal/investasi dalam bentuk saham atau produk non aset tetap akan membutuhkan modal yang lebih kecil, dibandingkan penanaman modal pada asset tetap.

I. KAJIAN PENELITIAN TERDAHULU

Tabel 2.1: Penelitian Terdahulu

NAMA DAN TAHUN	JUDUL PENELITIAN	TUJUAN PENELITIAN	METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
Akhmad Darmawan dan Julia Japar, 2019	Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal dan Motivasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal	Untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan, Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal.	Penelitian menggunakan metode kuantitatif	variabel pengetahuan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi saham di pasar modal, sedangkan variabel modal minimal tidak berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal.	1. Pengetahuan investasi sebagai variabel (X_2) 2. Modal minimal sebagai variabel (X_4) 3. Motivasi investasi sebagai variabel (X_3) 4. Minat Investasi sebagai variabel (Y)	Manfaat investasi sebagai variabel (X_1)
Siti Latifah, 2019	Pengaruh Pengetahuan, Modal Minimal, dan Motivasi investasi terhadap minat mahasiswa untuk	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah pengetahuan investasi, modal minimal	Penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan menggunakan metode kuisioner.	Pengetahuan, modal minimal dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa	1. Pengetahuan investasi sebagai variabel (X_2) 2. Modal minimal sebagai variabel (X_4) 3. Motivasi	Manfaat investasi sebagai variabel (X_1)

NAMA DAN TAHUN	JUDUL PENELITIAN	TUJUAN PENELITIAN	METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
	berinvestasi di pasar modal syariah (studi pada Galeri Investasi Syariah UPM)	investasi dan motivasi investasi secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.		berinvestasi di pasar modal syariah	invesatsi sebagai variabel (X_3) 4. Minat Investasi sebagai variabel (Y)	
Haris Nandar, Mustafa Kamal Rokam dan M. Ridwan, 2018	Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa	Untuk mengetahui strategi Galeri Investasi Syariah dalam mengaktifkan para investor yang ada di Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya, dan untuk mengetahui manfaat yang	Penelitian lapangan dengan metode penelitian Kualitatif (deskriptif kualitatif).	modal minimal, pengetahuan, dan risiko berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal.	1. Modal minimal sebagai variabel (X_4) 2. Pengetahuan investasi sebagai variabel (X_2) 3. Motivasi investasi sebagai variabel (X_3) 4. Minat Investasi sebagai variabel (Y)	Manfaat invesatsi sebagai variabel (X_1)

NAMA DAN TAHUN	JUDUL PENELITIAN	TUJUAN PENELITIAN	METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
		diterima para investor Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya.				
Oktiana Nur Sari, 2018	Pengaruh pengetahuan, keuntungan, risiko, dan modal minimal terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah	Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, keuntungan, risiko dan modal minimal terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi digaleri investasi IAIN Surakarta.	Penelitian dengan metode kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Kuesioner disebarkan kepada 298 responden terpilih menggunakan 23 item pertanyaan.	Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah, sedangkan risiko, dan modal minimal tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah	1. Pengetahuan investasi sebagai variabel (X_2) 2. Modal minimal sebagai variabel (X_4) 3. Minat investasi sebagai variabel (Y)	1. Manfaat investasi sebagai variabel (X_1) 2. Motivasi investasi sebagai variabel (X_3)
HAYATUL FAJRI, 2018	ANALISIS FAKTOR-	1. Untuk menganalisis	Pengujian hipotesis	Secara parsial pemahaman	Minat investasi sebagai variabel	1. Manfaat investasi sebagai

NAMA DAN TAHUN	JUDUL PENELITIAN	TUJUAN PENELITIAN	METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
	<p>FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh)</p>	<p>pemahaman investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah dalam berinvestasi di pasar modal syariah.</p> <p>2.Untuk menganalisis risiko investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah dalam berinvestasi di pasar modal syariah.</p> <p>3.Untuk menganalisis return investasi berpengaruh</p>	<p>menggunakan metode analisis regresi linear berganda dan pengujian asumsi klasik. Teknik pengambilan sampel menggunakan stratified random sampling, dengan sampel yang diambil sebanyak 64 mahasiswa.</p>	<p>investasi, return investasi dan pelatihan pasar modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah dalam berinvestasi di Pasar Modal Syariah, sedangkan variabel risiko investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah.</p>	<p>(Y).</p>	<p>variabel (X_1) 2.Pengetahuan investasi sebagai variabel (X_2) 3.Motivasi investasi sebagai variabel (X_3) 4. Modal minimal sebagai variabel (X_4).</p>

NAMA DAN TAHUN	JUDUL PENELITIAN	TUJUAN PENELITIAN	METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
		<p>terhadap minat mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah dalam berinvestasi di pasar modal syariah.</p> <p>4. Untuk menganalisis pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap minat mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah dalam berinvestasi di pasar modal syariah.</p> <p>5. Untuk menganalisis pemahaman investasi, risiko investasi, return investasi dan</p>				

NAMA DAN TAHUN	JUDUL PENELITIAN	TUJUAN PENELITIAN	METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
		pelatihan pasar modal berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah dalam berinvestasi di pasar modal syariah.				
Yuliana Susilowati (2017)	Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi syariah untuk berinvestasi di pasar modal syariah.	Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berinvestasi di pasar modal	Menggunakan jenis penelitian kuantitatif	Modal minimal dan risiko investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah	1.Modal minimal sebagai variabel (X_4) 2.Minat investasi sebagai variabel (Y)	1.Manfaat investasi sebagai variabel (X_1) 2.Pengetahuan investasi sebagai variabel (X_2) 3.Motivasi investasi sebagai variabel (X_3)
AFIF MA'RUEF, 2019	ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG	Untuk mengetahui pengaruh motivasi	Teknik pengumpulan sampel yang digunakan	(1)Motivasi investasi berpengaruh terhadap minat	1.Motivasi investasi sebagai variabel (X_3)	1.Manfaat investasi sebagai variabel (X_1) 2.Pengetahuan

NAMA DAN TAHUN	JUDUL PENELITIAN	TUJUAN PENELITIAN	METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
	MEMPENGAR UHI MINAT BERINVESTASI DI MNC SEKURITAS (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry)	investasi, resiko investasi, return, dan modal minimal investasi terhadap minat investasi.	adalah Purposive Sampling dengan menyebarkan kuesioner	investasi, dibuktikan dengan nilai probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$. (2) Resiko investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi, dibuktikan dengan nilai probabilitas sebesar $0,079 > 0,05$. (3) Return berpengaruh terhadap minat investasi, dibuktikan dengan nilai probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$. (4) Modal Minimal investasi berpengaruh terhadap minat investasi, dibuktikan	2.Modal minimal sebagai variabel (X_4) 3.Minat investasi sebagai variabel (Y)	investasi sebagai variabel (X_2)

NAMA DAN TAHUN	JUDUL PENELITIAN	TUJUAN PENELITIAN	METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
				dengan nilai probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$. (5) Motivasi investasi, resiko investasi, return dan modal minimal investasi secara simultan berpengaruh terhadap minat investasi, dibuktikan dengan F hitung sebesar 96,172 dan probabilitas sebesar 0,000.		
Rizky Chaerul Fajar tahun 2017	Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di pasar Modal Pada mahasiswa	Bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di	Dengan menggunakan metode kuantitatif,	Pengaruh motivasi investasi terhadap minat di pasar modal berpengaruh positif secara parsial untuk mahasiswa	1.Motivasi investasi sebagai variabel (X_3) 2.Pengetahuan investasi sebagai variabel (X_2) 3.Minat investasi sebagai variabel (Y)	1.Manfaat investasi sebagai variabel (X_1) 2.Modal minimal sebagai variabel (X_4)

NAMA DAN TAHUN	JUDUL PENELITIAN	TUJUAN PENELITIAN	METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
	FE UNY (Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta)	pasar Modal Pada mahasiswa FE UNY (Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta).		berinvestasi di pasar modal. Hasil menyatakan bahwa pengetahuan investasi dan pendapatan memiliki efek positif pada minat siswa menanamkan modal.		
Dasryan Saputra tahun 2018	Pengaruh Manfaat, Modal Minimal, Motivasi dan Edukasi Terhadap Pasar Modal.	1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh manfaat investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal. 2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh modal investasi	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.	Manfaat investasi dan motivasi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat investasi, Modal investasi mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan dan edukasi tidak	1. Manfaat investasi sebagai variabel (X_1) 2. Modal minimal sebagai variabel (X_4) 3. Motivasi investasi sebagai variabel (X_3) 4. Minat investasi sebagai variabel (Y)	Pengetahuan investasi sebagai variabel (X_2)

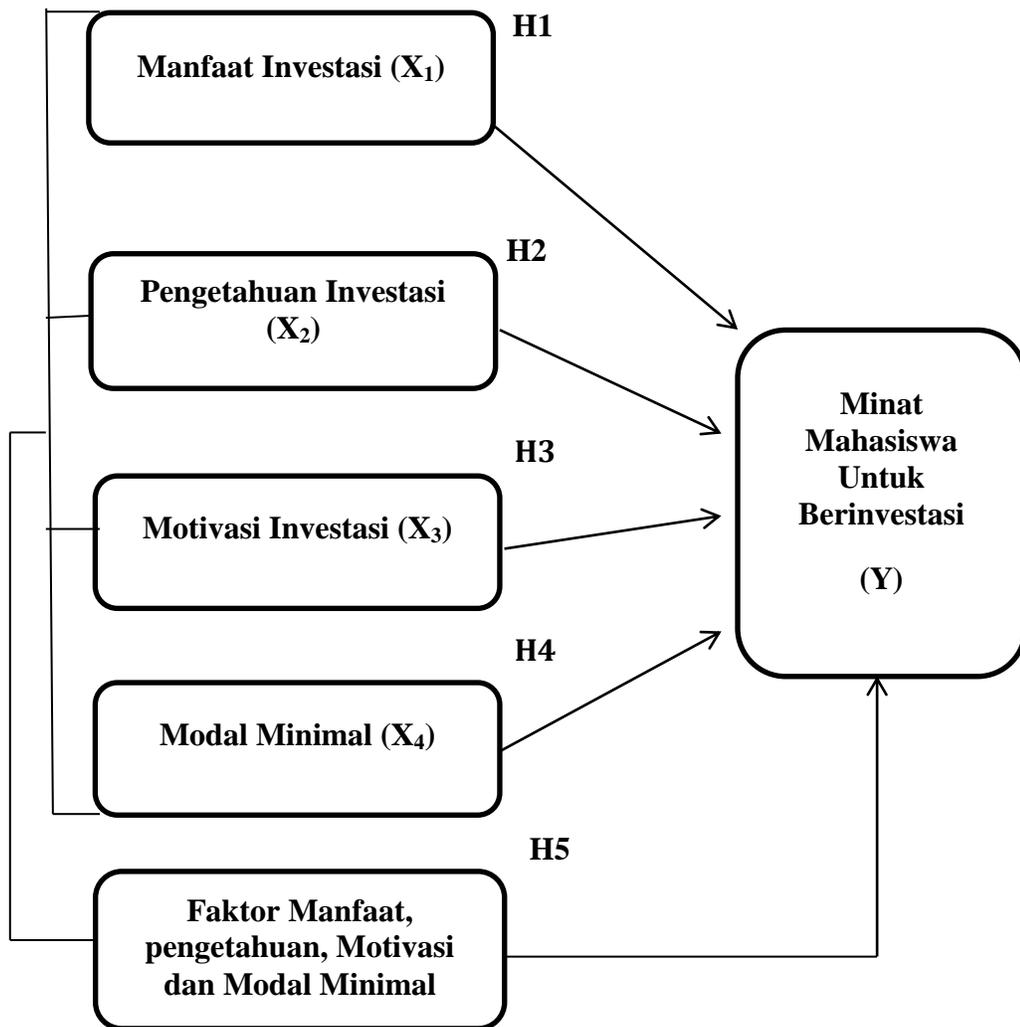
NAMA DAN TAHUN	JUDUL PENELITIAN	TUJUAN PENELITIAN	METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
		<p>terhadap minat berinvestasi di pasar modal.</p> <p>3.Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal.</p> <p>4.Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh edukasi investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal.</p>		memiliki pengaruh terhadap minat investasi.		
Aminatun Nisa dan Luki Zulaika tahun 2017	Pengaruh pemahaman Investasi,Modal minimal Investasi,dan	Untuk mengetahui bagaimana Pengaruh pemahaman	Menggunakan metode kuantitatif regresi linier	Investasi tidak memiliki pengaruh minat mahasiswa untuk	1.Modal minimal investasi sebagai variabel (X_4)	1.Manfaat investasi sebagai variabel (X_1) 2.Pengetahuan investasi sebagai

NAMA DAN TAHUN	JUDUL PENELITIAN	TUJUAN PENELITIAN	METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
	Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal.	Investasi, Modal minimali dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal.	berganda.	berinvestasi	2.Motivasi investasi sebagai variabel (X_3) 3.Minat investasi sebagai variabel (Y)	variabel (X_2)

J. KERANGKA KONSEPTUAL

Mengenai hubungan variabel dependen dengan variabel independen, maka dapat digambarkan kerangka berfikir konseptual sebagai berikut:

Gambar 2.1 Skema Kerangka Konseptual



Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Keterangan:

1. Variabel bebas (variabel independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel terikat (variabel dependent). Variabel bebas dalam penelitian adalah manfaat yang disebut dengan (X_1), pengetahuan yang disebut dengan (X_2), motivasi yang disebut dengan (X_3), dan modal minimal (X_4).
2. Variabel terikat (variabel dependen) adalah variabel yang di pengaruhi atau sebagai akibat oleh adanya variabel bebas (variabel independen) variabel terikat pada penelitian ini adalah minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah (Y).

K. HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis adalah pernyataan sementara tentang hubungan yang diharapkan antara dua variabel atau lebih. Dengan kata lain, hipotesis merupakan prediksi terhadap hasil penelitian. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian biasanya dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan atau pertanyaan. . Hipotesis dikatakan jawaban sementara karena jawaban yang diberikan baru berlandaskan pada teori yang relevan, belum berdasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Karena sifatnya sementara perlu dibuktikan kebenarannya melalui suatu pengujian atau test

yang dibuat tes hipotesis. Terdapat dua macam hipotesis yang dibuat dalam suatu percobaan penelitian, yaitu hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis 1

H_0 : Ada pengaruh faktor manfaat terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal Syariah melalui Galeri Investasi Syariah Angkatan 2018 - 2021.

H_{a1} : Tidak ada pengaruh faktor manfaat terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal Syariah melalui Galeri Investasi Syariah Angkatan 2018 – 2021.

2. Hipotesis 2

H_0 : Ada pengaruh faktor pengetahuan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal Syariah melalui Galeri Investasi Syariah Angkatan 2018 – 2021.

H_{a2} : Tidak ada pengaruh faktor pengetahuan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal Syariah melalui Galeri Investasi Syariah Angkatan 2018 – 2021.

3. Hipotesis 3

H_0 : Ada pengaruh faktor motivasi terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal Syariah melalui Galeri Investasi Syariah Angkatan 2018 – 2021.

H_{a3} : Tidak ada pengaruh faktor motivasi terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal Syariah melalui Galeri Investasi Syariah Angkatan 2018 – 2021.

4. Hipotesis 4

H_0 : Ada pengaruh faktor modal minimal terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal Syariah melalui Galeri Investasi Syariah Angkatan 2018 – 2021.

H_{a4} : Tidak ada pengaruh faktor modal minimal terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar Syariah modal melalui Galeri Investasi Syariah Angkatan 2018 – 2021.

5. Hipotesis 5

H_0 : Ada pengaruh secara simultan antara faktor manfaat, pengetahuan, motivasi dan modal minimal terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal Syariah melalui Galeri Investasi Syariah Angkatan 2018 – 2021.

H_{a5} : Tidak ada pengaruh secara simultan antara faktor manfaat, pengetahuan, motivasi dan modal minimal terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal Syariah melalui Galeri Investasi Syariah Angkatan 2018 – 2021.